

ABSTRAK

Latar Belakang: Glomerulonefritis adalah suatu penyakit peradangan glomerulus ginjal yang ditandai dengan kerusakan dinding kapiler glomerulus, peningkatan permeabilitas membran, dan penurunan laju filtrasi glomerulus. Glomerulonefritis harus dideteksi dan ditangani dengan cepat untuk meminimalisir terjadinya kerusakan ginjal. Glomerulonefritis kronis perlahan progresif dan menyebabkan hilangnya fungsi ginjal secara bertahap. Stress oksidatif dan inflamasi diketahui berperan dalam patogenesis penyakit Glomerulonefritis Akut. Buah andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium DC*) diketahui memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah sebagai antioksidan dan antiinflamasi

Tujuan: Untuk mengetahui efek pemberian ekstrak etanol buah andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium DC*) terhadap kadar perhitungan waktu perdarahan (*bleeding time*), waktu pembekuan darah (*clotting time*), kadar kreatinin, urea dan gambaran histologi ginjal pada tikus model glomerulonefritis akut.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pendekatan *pretest post-test with control group design* dengan menggunakan hewan uji tikus galur *Rattus norvegicus* model glomerulonefritis akut hasil induksi Streptokinase. Penelitian ini membandingkan efek pemberian ekstrak etanol buah andaliman pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan dosis 100 mg/kgBB/hari, 200 mg/kgBB/hari dan 300 mg/kgBB/hari.

Hasil: Terdapat perbedaan pada waktu perdarahan (*bleeding time*), waktu pembekuan darah (*clotting time*), kadar kreatinin dan urea yang bermakna ($p < 0,05$) antar kelompok perlakuan setelah pemberian ekstrak selama 14 hari. Perubahan paling efektif pada struktur histologi ginjal tampak pada pemberian ekstrak dosis 100 mg/kgBB/hari.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan aktivitas antiinflamasi yang dimiliki oleh buah andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium DC*) yang tampak dari perbaikan fungsi dan struktur histologi ginjal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan parameter kerusakan ginjal yang lebih spesifik seperti Cystatin C, NGAL, KIM-1 dan lain-lain.

Kata kunci: Andaliman, glomerulonefritis akut, kreatinin, urea, histologi ginjal